

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktek pada Bab III, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan pada Direktorat Aircraft Integration adalah Gross Profit Margin, Profit margin On Sales atau margin laba atas penjualan, BEP (Basic Earning Power) atau kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, Cash Flow Margin atau persentase aliran kas dari hasil operasi terhadap penjualannya, ROA (Return On Asset) atau tingkat pengembalian total aktiva, dan ROE (Return On Equity) atau tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.
2. Terjadi proses akuntansi yang diatur suatu sistem informasi sebelum melakukan perhitungan rasio profitabilitas, yaitu transaksi, proses pengolahan transaksi menjadi data, data menjadi informasi, dan penyajian sesuai kebutuhan manajemen.
3. Dalam perhitungan rasio profitabilitas terdapat suatu faktor yang dapat menghambat, yaitu kesalahan pengguna dalam menggunakan sistem informasi pada proses akuntansi. Selain itu terdapat potensi masalah yaitu, sulitnya menghubungkan sekumpulan angka rata-rata industri yang bermakna dan perusahaan yang hanya mencapai kinerja rata-rata karena keinginan mendapat rasio yang lebih tinggi daripada rata-rata industri.

## 4.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kerja praktek, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam menghitung rasio profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan dapat lebih meningkatkan lagi kualitas pengaturan sistem yang mengatur proses akuntansi agar penyajian informasi sesuai kebutuhan manajemen.
3. Perusahaan diharapkan lebih teliti lagi dalam menganalisis agar lebih baik lagi mengatur dan mengelola asset yang dimiliki dan lebih efisien dalam mengelola modal.